

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TEKANAN DARAH
PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KENDAL KEREK KOTA
MALANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MARGARETHA BILLA WONDA

2016610047

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

2021

RINGKASAN

Penyakit Yang Terjadi sering kali terjadi timbul gejala tekanan terus menerus waktu lama dan timbul komplikasi adalah hipertensi atau tekanan dara tinggi. Jadi pemeriksaan darah harus dilakukan secara berkala . untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tekanan darah pada penderita hipertensi adalah tujuan dari penelitian. Penelitian ini berupa observasional dengan rancangan studi *kohort retrospektif*. Populasi penelitian adalah 116 orang penderita penyakit hipertensi dengan *simple random sampling* diperoleh sampel 80 orang. *Chi-Square Test* analisis data yang digunakan. Jadi hasil penelitian hampir setengah jumlah penderita hipertensi dalam indeks massa tubuh (IMT) kategori berat badan berlebih; sebagian besar jumlah penderita hipertensi dengan tekanan darah kategori hipertensi stage 1; dan ada hubungan yang nyata antara (IMT) indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang ($p_{value} = 0,044$). Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan dengan mengacu pada penelitian agar peneliti yang teliti lebih lanjut agar menambah variabel lain sehingga lebih banyak variabel yang mempengaruhi hipertensi dapat diidentifikasi.

Kata kunci: (IMT) indeks masa tubuh, Tekanan Darah, Hipertensi.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyebab kematian dini di dunia adalah hipertensi. Pada tahun 2020, diperkirakan 1,56 miliar orang yang alami hipertensi. Dan membunuh sekitar 8 miliar di dunia setiap tahun dan di asia timur 1,5 juta dan 970 juta yang alami hipertensi, dan negara maju 330 juta dan negara berkembang 60 juta. Hipertensi prevalensi di seluruh dunia melebihi 1,3 miliar orang, setara dengan 31% populasi orang dewasa dunia dan 5,1% lebih tinggi dari angka global dari tahun 2000 hingga 2010 (Bloch, 2016). Tekanan darah tinggi merupakan faktor penyakit pada kardio yaitu infark miokard, penyakit ginjal dan gagal jantung dan stroke dan merupakan sebab utama tahun 2016, sehingga hipertensi di seluruh dunia. masalah. Penyebab kematian global di Indonesia (WHO, 2018).

Sebanyak 63.309.620 jiwa di indonesia yang alami hipertensi dan prevalensi hipertensi yang berusia 18 tahun (Riskesdas, 2019). Menurut Kementerian Kesehatan Jawa Timur, perkiraan jumlah penderita hipertensi dari usia 15 tahun adalah sekitar 11.952.69 orang, dimana persentase laki-laki adalah 8n dan 52% mengalami hipertensi sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah pada 36,32 orang. pasien. 2018. Pelayanan kesehatan sebesar 0,1% atau .792.862. sedangkan di Kota malang pada tahun 2019 menduduki peringkat ke-16 dari 38 kota/kabupaten Jawa Timur, perkiraan jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun kurang lebih 221.539, 88.612 laki-laki dan 132.927 perempuan (Kemenkes). Jawa Timur, 2020). Data dari Puskesmas tahun 2019 pasien yang alami hipertensi sekitar

16.975 orang dengan mayoritas penderitanya adalah perempuan yang mencapai 8.223 orang sedangkan laki-laki mencapai 8.159 orang, sehingga hal tersebut menggambarkan tingginya kejadian hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang, dengan menempati urutan tertinggi .

Peningkatan yang derita hipertensi dikaitkan dengan peningkatan jumlah penderita dan adanya polah hidup yang tidak sehat dan paparan diabetes serta paparan stres yang terus-menerus (Tri, 2019).). Orang yang alami tekanan dara tinggi dimana darah lebih besar 1 0/90 mmHg. Hipertensi sering dibandingkan dengan "pembunuh diam-diam" karena orang dengan tekanan darah tinggi karena tidak mempunyai tanda dan gejala. Hipertensi dapat menyerang siapa saja, pria dan wanita, pada usia 30-an dan 60-an (Agung, 2015).

Hipertensi, sering dikenal dengan suatu kondisi dimana disebabkan oleh peningkatan suatu tekanan darah dan seringkali tanpa gejala, tetapi hipertensi yang persisten dapat menyebabkan komplikasi. Maka dari itu penyakit hipertensi yang juga dikenal dikenal dan hipertensi ini perlu dideteksi sejak dini dan polah hidup yang tidak sehat menyebabkan tekanan dara tinggi naik (Pusparani, 2016). Faktor risiko tekanan darah tinggi dapat dibagi 2 jenis: jenis faktor yang tidak dapat dikontrol seperti usia jenis kelamin dan genetik, dan dapat dikontrol seperti merokok obesitas dan lain-lain. Penyakit hipertensi yang tidak terkontrol bisa menyebab kematian (serangan jantung, gagal jantung koroner, gagal jantung kongestif), otak (stroke, hipertensi ensefalopati), ginjal (infark ginjal kronis, gagal ginjal) Menyebabkan komplikasi organ tubuh dan ginjal (kronis gagal ginjal). Mata (retinopati hipertensi) (Agnesia, 2012).

Parameter yang diukur dengan indeks status berat seseorang adalah IMT. Yang Anda butuhkan hanyalah data berat dan tinggi badan Anda. BMI digunakan untuk gambar komposisi tubuh manusia, tetapi tidak sebanding dengan kontribusi berat lemak dan otot. Body Mass Index (BMI) adalah untuk pantau gizi orang dewasa. dan hanya berlaku buat usia 18 tahun keatas tidak berlaku buat (Suariasa, 2012)..

Beberapa peneliti melaporkan bahwa IMT berhubungan erat dengan prevalensi hipertensi dan penambahan berat badan diduga berperan penting dalam mekanisme terjadinya hipertensi pada pasien obesitas (Kapojos, 2009). Data dari 3rd National Nutrition and Health Survey (NHANES III) pada tahun 2009 menunjukkan Sebuah hubungan linier yang signifikan antara peningkatan indeks massa tubuh (BMI) dan sistolik, diastolik dan denyut jantung pada populasi AS. Pada penduduk MONICA Jakarta, prevalensi hipertensi pada orang gemuk adalah 27,5%, jauh lebih tinggi daripada orang dengan berat badan normal (12,5%) (Liyasari, 2007). Gaya hidup modern kolestrol ini adalah penyebab terjadinya hipertensi (Malope, 2012). Pertambahan berat badan berperan penting dalam mekanisme terjadinya hipertensi pada orang gemuk (Nur Rahmani, 2012).

Sesuai dengan studi dahulu pada 7 Desember 2020 dengan melakukan wawancara pada 10 orang pasien hipertensi secara acak yang diperiksa di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang, didapatkan 7 orang pasien hipertensi disertai kepala pusing, susah tidur, sakit kepala dengan berat badan 79–80 kg dan tekanan darahnya 175/80 sampai 189/90 dan 3 orang pasien dengan berat badan sebesar 81 kg dan tekanan darahnya 189/90 banyak yang merasakan pusing seperti melayang dan

mengalami kelelahan dan hipertensi ringan banyak yang memilih baring dan minum air putih.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi indeks massa tubuh (IMT) tubuh pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang
- b. Mengidentifikasi tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.
- c. Menganalisis hubungan indeks massa tubuh (IMT) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penderita di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

Sebagai bahan informasi indeks massa tubuh (IMT) dan tekanan darah pada penderita hipertensi.

b. Bagi Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang

untuk bahan referensi bagi para petugas kesehatan dalam pencapaian indeks massa tubuh (IMT) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan para peneliti dapat menjadikan acuan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Digunakan sebagai masukan atau informasi pada para penderita hipertensi tentang hal-hal yang perlu dilakukan terkait indeks massa tubuh (IMT) dan tekanan darahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara dan Prayitno, N. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat Tahun 2012*. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Mh. Thamrin. Jakarta. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 5(1):20-25.
- Adella, Jessica E. Siahaan. 2019. *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019*. Jurnal Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
- Adhitya Pradana. 2014. *Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Nilai Lemak Viseral*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Jurnal Media Medika Muda.
- Amila, Sinaga, & Sembiring. 2018. *Self Efficacy dan Gaya Hidup Pasien Hipertensi*. Jurnal Kesehatan, 9(3), 360.
- AHA/ASA. 2015. *Guidelines Stroke 2015; Stroke. 2015;46:000-000, American Heart Association, Inc.* [Http://Stroke.Ahajournals.Org](http://Stroke.Ahajournals.Org).
- Apriany Rista. 2012. *Asupan Protein, Lemak Jenuh, Natrium, Serat dan IMT Terkait dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di RSUD Tugurejo Semarang*. Jurnal Kesehatan.
- Adriani, M., Wirjatmadi, B. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta
- Baharuddin, Rohandi. 2019. *Indikator Antropometri Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*. Akademi Keperawatan Kaltara Tarakan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah. Volume 8 Nomor 1 Bulan Juli Tahun 2019.
- Calson Wade. 2016. *Mengatasi Hipertensi*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Untuk Kota Malang*. Surabaya.
- Deri, Muhammad Ramadhan. 2015. *Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Tekanan Darah Pada Penderita*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.
- Devina Johan. 2011. *Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia yang Mengalami Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang Tahun 2011*. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Gunawan D. 2009. *Perubahan Anatomik Organ Tubuh Pada Penuaan*, (Online), ([Http://Pustaka.Uns.Ac.Id/?Opt=1001&Menu=News&Option=Detail&Nid=122](http://Pustaka.Uns.Ac.Id/?Opt=1001&Menu=News&Option=Detail&Nid=122), Diakses 15 Maret 2015).
- Finsie L W. 2014. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara*. Diunduh dari URL: <http://fkm.unsrat.ac.id/wpcontent/uploads/2014/11/finsi.pdf>; 2014. (Diakses 14 Apr 2015).
- Gunawan, Lany. 2011. *Hipertensi Tekanan Darah Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Guyton Ac, Hall Je. 2012. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (9th Ed)*. Jakarta: EGC.

Gibson J. 2012. *Fisiologi dan Anatomi Modern Untuk Perawat*. Ed. 2. EGC. Jakarta. Pp:123.

Greyti, Nieky Dien, Mulyadi dan Rina M. Kundre. *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Poliklinik Hipertensi dan Nefrologi Blu RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

Hidayat, A. 2012. *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi 2. Jakarta: Salemba.

Hendro. 2012. Hubungan antara Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Populasi di Kecamatan Sintang. Diunduh dari URL:

jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/download/8722/8678; 2012 (Diakses 15 April 2015).

Sihombing M. 2010. *Hubungan Perilaku Merokok, Konsumsi Makanan/Minuman dan Aktivitas Fisik dengan Penyakit Hipertensi pada Responden Obesitas Usia Dewasa di Indonesia*. Diunduh dari URL: <http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/idnmed/article/viewFile737/740>; 2010 (Diakses tanggal 15 Apr 2015).

JNC-8. 2014. *The Seventh Report of The Joint National Committee On Prevention, Detection, Evaluation, And Treatment of High Blood Pressure*. Jama 2014. Feb 5;311 (5):507-20.

Koes, Claudyantika Fierora. 2014. *Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Tekanan Darah di Agung Fitness Syariah Surakarta*. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kemendes RI. 2014. *Prevalensi Hipertensi, Penyakit yang Membahayakan*. Jakarta.

Kapojos. EJ. 2009. *Hipertensi dan Obesitas: Jantung Hipertensi*. Journal Kardiologi Tahun 2009. (Diakses 21 November 2014).

Khomsan A. 2010. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Pelayanan Gizi Lanjut Usia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Liyasari, O. 2007. *Hipertensi Dengan Obesitas: Adakah Peran Endotelin*. Jakarta: Jurnal Kardiologi Indonesia.

Maryam, R Siti. 2016. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Miller C. *Factors Affecting Blood Pressure and Heart Rate*. 2010. [Cited 2018 Sept 25]. Available From: <http://www.livestrong.com/article/196479-factors-affecting-blood-pressure-heart-rate/>

Moniaga, Victor dkk. 2012. *Pengaruh Senam Buger Lansia Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di BPLU Senja Cerah Paniki Bawah*. Jurnal E-Biomedik. Volume 1, Nomor 2. 785-789. Diakses Dari [Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Ebiomedik/Article/View/3635](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/3635).

- Malope Sheila. 2012. *Hubungan Lingkar Lengan Atas dan Lingkar Pinggang Dengan Tingkat Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Interna RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Kesehatan.
- Marlina, Y. 2016. *Indeks Massa Tubuh dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Pelajar SMA*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Riau.
https://www.researchgate.net/publication/316003482_indeks_massa_tubuh_dan_aktivitas_fisik_dengan_tekanan_darah_pada_pelajar_SMA.
- Nurrahmani, Ulfa. 2012. *Stop! Hipertensi*. Bandung: Familia.
- Nursalam. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurmalina, R dan Velly, B. 2011. *Pencegahan dan Manajemen Obesitas*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Palmer. 2007. *Introduce To Food Service*. Ed Ke-11. New Jersey: Prentice Hall.